

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS TONGGAK SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM MTS KELAS VII TERBITAN TIGA SERANGKAI  
PUSTAKA MANDIRI TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Agama Islam**



**Oleh :**

**ADJI AMARUDIN M**

**NIM : 153111138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2019**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Adji Amarudin M  
NIM : 153111138

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Adji Amarudin M  
NIM : 153111138  
Judul : Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017

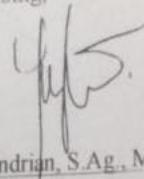
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 25 Juni 2019

Pembimbing,



Yayan Andrian, S.Ag., M.Ed.Mgmt.

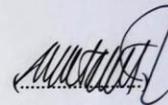
NIP. 19731231 200112 1 006

## PENGESAHAN

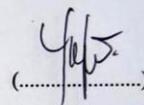
### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Tahun 2017” yang disusun oleh Adji Amarudin M telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Senin, tanggal 1 Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

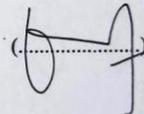
Penguji 1 : Drs. Aminuddin, M.S.I.  
Merangkap Ketua NIP. 19620218 199403 1 002



Penguji 2 : Yayan Andrian, S. Ag., M.Ed.Mgmt.  
Merangkap Sekretaris NIP. 19731231 200112 1 006



Penguji Utama : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.  
NIP. 19750205 200501 1 0004

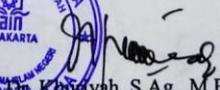


Surakarta, 02 Juli 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



  
Dr. Khotimah, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 19731215 199803 2 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan kami dengan kasih sayang yang tidak dapat dibalas dengan apapun.
2. Dhiah Ayu Natalia S.Akun dan Listiono Utomo yang telah memberikan motivasi dan dukunganya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater IAIN Surakarta .

## MOTTO

وَ اتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ  
(البقرة. ٢٨٢)

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Allah akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”

(Q.S Al-Baqarah. 282)

“Barangsiapa hendak mengambil teladan maka teladanilah orang-orang yang telah meninggal. Mereka itu adalah para sahabat Muhammad shallahu’alaihi wasallam. Mereka adalah orang-orang yang paling baik hatinya dikalangan umat ini. Ilmu mereka paling dalam serta paling tidak suka membeban-bebani diri. Mereka adalah suatu kaum yang telah dipilih oleh Allah guna menemani Nabi-Nya shallallahu ‘alaihi wasalam dan untuk menyampaikan ajaran agama-Nya. Oleh karena itu tirulah akhlak mereka dan tempuhlah jalan-jalan mereka. Karena sesungguhnya mereka berada diatas jalan yang lurus.”

(Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu dalam Al Wajiz fi ‘Aqidati Salafish shalih, hal. 198)

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adji Amarudin M

Nim : 153111138

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul  
“Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam  
MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017”  
adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari  
hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi  
ini adalah plagiasi, maka saya siap dikenai sanksi akademik.

Surakarta, 25 Juni 2019

Yang Menyatakan,



Adji Amarudin M

NIM. 153111138

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Alhamdulillah, dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mudlofir, S. Ag., M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Surakarta.
2. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
4. Bapak Yayan Andrian, S. Ag., M.Ed.Mgmt. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak Drs. Suluri, M.Pd. selaku dosen wali studi yang telah memberi pengarahan selama penulis menuntut ilmu di kampus ini
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tidak ternilai harganya sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman Ukm Olahraga IAIN Surakarta terkhusus Divisi Catur.
8. Teman-teman PAI D 2015 yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, .....

Penulis,

Adji Amarudin M  
Nim. 153111138

## ABSTRAK

Adji amarudin M, 2019, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas Vii Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Tahun 2017*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing: Yayan Andrian, S. Ag., M.Ed.Mgmt.

Kata Kunci: Analisis kelayakan isi buku teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs

Tujuan Analisis kelayakan isi buku teks tonggak sejarah kebudayaan islam MTs kelas VII terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017 adalah untuk mengetahui kesesuaian dalam penyusunan buku teks siswa berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Analisis ini dilatarbelakangi karena banyak sekali buku-buku pelajaran yang dijual di pasaran dan sangat mudah untuk ditemukan. Banyaknya buku teks yang beredar tidak menutup kemungkinan beragam masalah yang ditemukan baik dari segi pengemasan, isi, dan penyajian materi.

Penelitian ini menggunakan penelitaian kepustakaan (library research), penelitian kepustakaan atau biasa disebut dengan studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks tonggak sejarah kebudayaan islam MTs kelas vii terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks.

Hasil analisis kelayakan isi buku teks tonggak sejarah kebudayaan islam MTs kelas VII terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017 diperoleh persentase skor sebagai berikut: Kelayakan pada dimensi spiritual aau KI-1 adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat layak, Kelayakan pada dimensi sosial atau KI-2 adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat layak, Kelayakan pada dimensi pengetahuan atau KI-3 adalah sebesar 98,7% atau pada kategori sangat layak. Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,4% atau pada kategori sangat layak.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ix
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PERSEKUTUHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Pembatasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori .....	12
1. Analisis Kelayakan Isi.....	12
2. Buku Teks .....	12

a. Pengertian Buku Teks .....	11
b. Jenis-Jenis Buku Teks .....	13
c. Tujuan dan Fungsi Buku Teks .....	15
d. Kedudukan Buku Teks dalam Proses Belajar Mengajar .....	17
e. Kriteria Buku Teks .....	18
f. Peraturan Perundang-Undangan Tentang Buku Teks .....	20
3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	21
a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	21
b. Tujuan Pembelajaran SKI .....	22
c. Karakteristik Mata pelajaran SKI.....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Kerangka Teoritik .....	30

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Data dan Sumber Data .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Keabsahan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	35

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi data.....	38
B. Analisis data .....	43

## **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran-saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Buku merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar. Sejarah mencatat bahwa peradaban Islam mempunyai perpustakaan yang sangat besar pada masa Abbasyiah di Damaskus. Namun perpustakaan tersebut dihancurkan oleh kaum Tartal ketika Abbasyiah kalah dalam peperangan akibatnya, hancur lebur perpustakaan yang didalamnya sudah terkumpul buku-buku selama 600 tahun. Hal ini tidak hanya merugikan umat Islam, tetapi berdampak terhadap peradaban dunia, karena banyak buku yang sudah diterjemahkan sebagai referensi keilmuan dihancurkan dan bahkan dibuang kelaut. Majunya peradaban dapat dilihat salah satunya dengan pendidikan.

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Pendidikan merupakan hal yang urgent untuk berkembangnya bangsa, Jepang merupakan salah satu contoh nyata yang menjunjung tinggi pendidikan.

Pendidikan merupakan bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang positif (Bashori, 2010: 2). Setelah peristiwa Hiroshima dan Nagasaki di bom atom, Kaisar Hirohito berupaya membangun kembali bangsanya yang sudah porak-poranda dengan memerintahkan menteri pendidikannya untuk menghitung jumlah guru yang masih hidup, untuk membangun kembali Jepang. Karena dengan pendidikan, maka harkat dan martabat akan terangkat.

Pendidikan merupakan hal yang fundamental bagi sebuah bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan bangsa Indonesia, hal ini tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Cara yang digunakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memperbagus pendidikan. Upaya-upaya telah dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut, salah satunya dengan mengalokasikan 20% APBN untuk pendidikan.

Agar pendidikan dapat maju, maka diperlukan komponen pendukung, salah satu komponen pendidikan ialah kurikulum. Menurut Ronald C. Doll (1974) dalam Sholeh (2013:21) bahwa:

*The Commonly accepted definition of the curriculum has changed from content of course of study and list of subjects and course to all the experiences which are offered to learners under the auspices or direction of the school.*

Sedangkan menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS) pasal 1 ayat (9), ialah “seperangkat rencana dan pengaturan

mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Hidayat (2013: 1) mengutarakan kurikulum adalah salah satu yang dijadikan acuan baik penyelenggara pendidikan maupun pengelola pendidikan. Kurikulum di Indonesia setelah indonesia merdeka mengalami beberapa kali perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964,1968,1975,1984,1994, kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Perubahan kurikulum merupakan konsekuensi dan implikasi dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada saat ini pendidikan Indonesia menggunakan kurikulum 2013 atau biasa disebut K 13.

Selain kurikulum terdapat sarana penunjang agar kurikulum dapat berjalan dengan baik, yaitu bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar (PBM). Menurut Prastowo (2011: 17), bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Proses pembelajaran selama ini menggunakan bahan ajar, seperti buku ajar dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Hal ini diperkuat dengan

penjelasan seorang ahli yang menyatakan, “Belum ada satu negara pun di dunia ini yang meninggalkan buku dalam proses pembelajaran” (Sitepu, 2015:2).

Dapat diartikan kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan buku ajar merupakan sarana belajar yang digunakan untuk menunjang suatu program pembelajaran. Buku ajar atau buku teks merupakan salah satu instrumen dalam sebuah proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan buku yang digunakan oleh guru sebagai sumber acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi siswanya (Suyatman, 2013: 82)

Saat ini pendidikan di Indonesia masih mengedepankan buku ajar atau buku teks sebagai pedoman utama dalam proses belajar mengajar untuk setiap disiplin ilmu. Dalam pembuatan buku teks Terdapat aturan-aturan yang sudah ditetapkan dalam penyusunan buku teks. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menjelaskan kriteria kelayakan sebuah buku ajar, terdapat empat kriteria, yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Sebelum sebuah buku itu diedarkan, maka harus dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Aturan tersebut semakin diperketat dengan dibentuknya peraturan khusus tentang perbukuan yaitu UU Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan dengan tujuan agar kualitas buku semakin baik, mengingat

masih dijumpai banyak kasus tentang buku yang bermasalah dari sisi konten.

Beberapa kasus buku ajar yang bermasalah dijelaskan dalam website resmi balitbang dan diklat kemenag, terdapat beberapa kasus berkaitan dengan buku ajar, diantaranya:

Kasus Pertama, pada tahun 2007, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama telah mengeluarkan SK No. DJJ/222/A/Tahun 2007 tentang penetapan buku ajar dan referensi untuk RA/BA, MI, MTs, MA dan PAI. Akan tetapi, tahun 2010 tetap beredar buku PAI SD di Kota Banjar yang tidak lulus uji kelayakan dari Kemenag. Kasus Kedua, terjadi di Sragen, Jawa Tengah terdapat kasus buku panduan kegiatan Ramadhan untuk siswa MI, terdapat kejanggalan pada halaman 13 huruf H nomor 8 yang dinilai menyudutkan praktik ibadah salat tarawih berjumlah 20 rakaat. Buku panduan yang belum layak cetak, langsung dicetak lantas diedarkan ke siswa MI se-Kabupaten Sragen. Hal ini merupakan ketidaktelitian dalam proses pengecekan isi buku.

Kasus Ketiga, terdapat buku PAI yang memuat ilustrasi Nabi Muhammad SAW di Yogyakarta pada 2012. Dirjen Pendidikan Islam Kemenag bertidak cepat dengan mengeluarkan surat edaran sehingga Kanwil Kemenag DIY menarik puluhan buku PAI yang memuat ilustrasi Rasulullah Shallahu'lahi wasalam. Sekjen Kemenag Bahrul Hayat, memberi penjelasan bahwa stempel Direktorat Pendidikan Agama Islam pada buku itu palsu. Kasus Keempat, pada awal 2015 kembali terdapat

kasus buku PAI bermasalah di beberapa daerah. Misalnya, materi radikalisme ‘boleh membunuh orang lain yang menyembah selain Allah’ dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMA/MA/SMK/MAK, halaman 170 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) Balitbang Kemendikbud pada 2014. Sangat memperhatikan ketika buku menjadi sumber belajar akan tetapi didapati ketidak telitian dalam pembuatannya.

Kasus Kelima, di lingkungan Kemenag, muncul kasus buku Sejarah Kebudayaan Islam untuk Semester Genap Siswa Kelas X Madrasah Aliyah, terbitan Rahma Media Pustaka. Buku yang digunakan oleh MAN 3 di Kota Jambi itu memuat silsilah keluarga salah satu Khulafaur Rasyidin, Umar bin Khattab yang bergambar babi. Gambar itu termuat pada halaman 12 lembar kerja siswa (LKS).

Kasus Keenam, pada 2016, Dinas Pendidikan Pemkab. Padanglawas Utara, Sumut bersama penerbit Grafindo Media Pratama menarik peredaran buku PAI Kelas V SD. Pada halaman 86 buku yang disusun Fauzi Abdul Ghofur dan Masyhudi tersebut Nabi Muhammad SAW ditempatkan pada urutan ke-13 dalam urutan nama Rasul, sementara urutan terakhir adalah Isa AS.

Kasus ketujuh, pada 2017, heboh buku yang menyatakan Yerusalem sebagai ibukota Israel. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial ini ditulis oleh I. S. Sadiman dan Shenny Amalia, diterbitkan oleh Yudhistira Ghalia Indonesia (YGI).

Melihat kasus-kasus diatas pemerintah terus berusaha memperbaiki kualitas buku teks yang layak beredar, Dengan keinginan yang kuat supaya pendidikan maju dan lebih baik, maka peraturan-peraturan semakin diperketat guna mewujudkan kualitas pendidikan yang baik. Mengingat banyak kasus buku yang terjadi pada buku-buku agama khususnya, maka pada tahun 2018 terbitlah Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2018 tentang buku pendidikan agama. Peraturan tersebut mengatur lebih spesifik tentang buku agama.

Kasus buku teks sangat beragam dan terbilang vital, karena buku menjadi sumber dan bahan ajar, melihat yang telah dipaparkan dalam situs balitbang dan diklat terutama dalam kelayakan isi, maka peneliti berencana melakukan penelitain analisis kelayakan isi buku ajar atau teks. Buku ajar yang dijadikan penelitian adalah buku teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah yang diterbitkan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017. Alasan peneliti mengambil buku terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri karena penerbit tersebut banyak dijadikan acuan dalam mengambil buku ajar dimadrasah ataupun sekolah khususnya diwilayah karsidenan Solo.

Sebagaimana dijelaskan dalam keputusan menteri agama republik Indonesia nomor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab pada madrasah. Struktur kelompok mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa Arab dalam

kurikulum Madrasah meliputi: (1) Al-Qur'an Hadis, (2) Akidah Akhlak, (3) Fiqih, (4) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan (5) Bahasa Arab. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi. Fokus penelitian ini pada Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sejarah Kebudayaan Islam di MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad Shallahu'lahi wasallam dan Khulafaurrasyidin, Bani ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tergerak untuk menganalisis kelayakan isi buku teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII kurikulum 2013 Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017 serta relevansinya terhadap kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII kuriulum 2013 Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017”

## **B. Penegasan Istilah**

Agar mempermudah dan tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami penelitain yang berjudul: Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017, penulis menyertakan penegasan istilah dalam penelitain ini:

### 1. Analisis

Menurut KBBI Analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya: pengurain suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pegertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

### 2. Kelayakan isi

Kelayakan isi adalah kelayakan sebuah buku teks yang harus memenuhi unsur kesesuain materi dengan KI/KD yang terdapat dalam kurikulum.

### 3. Buku teks

Menurut UU nomor 3 tahun 2017 Buku adalah karya tulis dan/atau karya gambar yang diterbitkan berupa cetakan berjilid atau berupa publikasi elektronik yang diterbitkan secara tidak berkala. Menurut Lestari (2013: 6) buku ajar adalah bahan tertulis berupa

lembaran-lembaran yang dijilid berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang berlaku untuk kemudian digunakan oleh siswa. Sehingga dapat disimpulkan buku ajar adalah lembaran-lembaran yang dijilid berisi isi, penyajian, bahasa dan kegrafikaan yang telah dinilai oleh BSNP yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Buku teks yaitu buku tentang suatu bidang studi yang disusun untuk memudahkan pembelajaran dan pebelajar dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rohmat, 2016: 95). Suyatman (2013: 83) juga menjelaskan Buku ajar atau buku teks merupakan buku yang digunakan oleh guru sebagai sumber acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi siswanya.

4. Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu rumpun Pendidikan Agama Islam dan bahasa arab. Buku teks atau buku ajar Sejarah kebudayaan Islam terbitan tiga serangkai pustaka mandiri merupakan percetakan swasta, lebih lengkapnya dengan judul buku tonggak sejar kebudayaan Islam 1 untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Penelitian ini akan memfokuskan kepada kelayakan isi buku sejarah kebudayaan Islam terbitan tiga serangkai pustaka mandiri.

Ada empat aspek suatu buku dinyatakan layak yaitu, kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan.

### **C. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang ditulis, dapat diidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Buku teks atau buku pelajaran merupakan bahan ajar, yang bisa dikatakan menjadi kebutuhan primer guru dan siswa, maka dari itu diperlukan standar isi dan kualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan kurikulum 2013
2. Banyak buku teks yang beredar atau dijual dipasaran dan sangat mudah untuk didapatkan, sehingga memunculkan keberagaman baik dari cover, isi, dan cara penyajian
3. Banyak kasus yang telah terjadi dalam pendidikan terutama dalam isi buku teks, dijumpai penerbit-penerbit yang melakukan kesalahan padahal peraturan pemerintah semakin ketat.
4. Ditemukannya beberapa buku pelajaran siswa berisi konten-konten yang tidak senonoh, salah satu contohnya ditemukan penghinaan terhadap nabi muhammad shallahu'alahi wasalam.

### **D. Pembatasan Masalah**

Badan standar nasional pendidikan (BSNP) membuat empat kriteria dalam penyusunan buku teks yang berkualitas. Acuan buku teks yang wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan

penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Maka dari itu penulis membatasi penelitian pada Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017?.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilaksanakan penelitian ini:

Untuk mengetahui kelayakan isi buku teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini sebagai salah satu dasar untuk pemahaman materi buku teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs kelas VII dan menambah khasanah ilmu pengetahuan keagamaan serta

menjadi bahan kajian peningkatan mutu buku teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs kelas VII.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai bahan kegiatan penelitian selanjutnya.
- c. Untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam analisis buku teks pelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada penyusun tentang kelebihan serta kekurangan Buku teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs kelas VII terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- b. Bagi penulis buku, Diharapkan agar penelitian ini berguna bagi para penulis buku dan penerbit agar lebih berhati-hati dalam proses pembuatannya, terutama dalam masalah isi buku teks, jika memang terdapat kesalahan diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama bagi para pembaca.
- c. Bagi guru, diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam mencari sumber belajar lain yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan, sehingga guru tidak hanya mengandalkan satu sumber saja melainkan berusaha mencari informasi lain yang akan diajarkan kepada siswa.

- d. Bagi pemerintah, diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan untuk Madrasah Tsanawiyah.
- e. Bagi siswa, diharapkan agar siswa mendapatkan buku teks yang layak dan tidak bermasalah, khususnya dalam kelayakan isi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Analisis Kelayakan Isi**

Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci sesuatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Ditingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit. (W.S. Winkel, 2007: 275)

Jadi, Analisis kelayakan isi yang dimaksud adalah penyelidikan terhadap sesuatu yang terkandung atau tertulis didalam (tentang buku, surat, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Sesuatu yang terkandung disini adalah buku teks yatau buku ajar yang merupakan sumber dan media pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud isi buku pelajaran adalah materi-materi yang berada didalam buku teks atau buku pelajaran.

Pada penelitin ini penulis akan menganalisis kelayakan isi buku Sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang diterbitkan oleh PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

## 2. Buku Teks

### a. Pengertian Buku Teks

Buku teks atau buku ajar dalam suatu pembelajaran sangatlah penting guna dijadikan referensi keilmuan yang dipelajari. Buku ajar atau buku teks ini juga menjadi sumber pembelajaran dan media pembelajaran demi membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Baik guru dan siswa sangat memerlukan buku teks agar proses belajar mengajar (PBM) berjalan dengan baik. Terdapat berbagai definisi yang menjelaskan buku teks.

Pertama, Nasution dalam Prastowo (2014: 413) menjelaskan tentang buku ajar, buku ajar pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seseorang pengarang atau tim pengarang yang disusun sesuai kurikulum yang berlaku.

Kedua, Daryanto dalam Juwita dkk (2017: 64) menjelaskan bahwasanya buku cetak atau sering disebut dengan istilah buku pelajaran adalah suatu penyajian materi dalam bentuk bahan cetakan secara logis dan sistematis tentang suatu cabang ilmu pengetahuan atau bidang studi tertentu.

Ketiga, Buku teks pelajaran berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 8 tahun 2016 adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai

kompetensi dasar dan kompetensi ini dan dinyatakan layak oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.

Keempat, Menurut Rohmat (2016: 95) buku teks yaitu buku tentang suatu bidang studi yang disusun untuk memudahkan pembelajaran dan pebelajar dalam mencapai tujuan pendidikan.

Tidak jauh beda apa yang dungkapkan Rohmat, Muslich (2016: 50) menjelaskan Buku teks atau buku ajar adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan (disesuaikan).

Merangkum apa yang sudah diungkapkan diatas, buku teks atau buku ajar merupakan buku yang ditulis dengan menerapkan disiplin ilmu tertentu, sesuai kurikulum yang berlaku dengan tujuan mempermudah dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada tahun 2018, terbit peraturan menteri agama, dijelaskan dalam peraturan menteri agama no 9 tahun 2018, buku teks pendidikan agama adalah buku pendidikan agama yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum

yang berlaku pada jenis pendidikan umum, pendidikan umum berciri khas agama, dan pendidikan kejuruan melalui jalur pendidikan formal dan nonformal mulai jenjang pendidikan usia dini sampai dengan pendidikan menengah.

b. Jenis-jenis buku teks

Menurut undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan pasal 6 Jenis Buku terdiri atas buku pendidikan dan buku umum. Buku pendidikan merupakan Buku yang digunakan dalam pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan vokasi, pendidikan keagamaan, dan pendidikan khusus. Muatan keagamaan dalam Buku pendidikan menjadi tanggung jawab menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

Buku pendidikan terdiri atas buku teks dan buku nonteks Buku teks terdiri atas buku teks utama dan buku teks pendamping. Buku teks utama merupakan buku pelajaran yang wajib digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dan disediakan oleh Pemerintah Pusat tanpa dipungut biaya. Buku teks pendamping merupakan buku pelajaran yang disusun oleh masyarakat berdasarkan kurikulum yang berlaku dan telah mendapatkan pengesahan dari Pemerintah Pusat.

Sedangkan menurut Sitepu (2015: 23) jika dilihat dari segi fungsi dan isinya, buku pendidikan dapat dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Buku acuan, yaitu buku yang berisi informasi dasar tentang hal tertentu yang dipakai guru untuk memahami masalah secara teoritis.
- 2) Buku pegangan, yaitu buku berisi uraian rinci dan teknis tentang bidang tertentu. Buku ini biasa dipakai guru untuk pegangan dalam PBM.
- 3) Buku teks atau buku pelajaran, yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pebelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku ini biasa digunakan untuk sarana belajar dalam PBM.
- 4) Buku latihan, yaitu buku yang berisi bahan-bahan latihan untuk memperoleh kemampuan dan ketrampilan tertentu. Buku ini dipakai siswa secara periodik agar yang bersangkutan memiliki kemahiran dalam bidang tertentu.
- 5) Buku catatan, yaitu buku yang difungsikan untuk mencatat informasi atau hal-hal yang diperlukan

dalam studi. Lewat buku catatan ini, siswa dapat mendalami dan memahami kembali dengan cara membaca ulang pada kesempatan lain.

- 6) Buku kerja atau buku kegiatan, yaitu buku yang difungsikan siswa untuk menuliskan hasil pekerjaan atau hasil tugas yang diberikan guru.
- 7) Buku bacaan, yaitu buku yang memuat kumpulan bacaan, informasi, atau uraian yang dapat memperluas pengetahuan siswa tentang bidang tertentu. Buku ini dapat menunjang bidang studi tertentu dalam memberikan wawasan kepada siswa.

Beda halnya dengan Sitepu, Prastowo (2014: 413) membagi menjadi empat jenis:

- 1) Buku sumber, buku yang dijadikan referensi.
- 2) Buku bacaan adalah buku yang berfungsi hanya sebagai bahan bacaan.
- 3) Buku pegangan adalah buku yang bisa dijadikan pegangan guru.
- 4) Buku bahan ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran yang berisi materi pelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan buku yang masuk dalam jenis buku bahan ajar, karena didalamnya

memuat materi pembelajaran dan bisa juga menjadi buku pegangan guru.

c. Tujuan dan Fungsi buku teks

Buku teks pelajaran memiliki banyak fungsi, tujuan dan kegunaan dalam proses belajar mengajar (PBM). Nasution dalam Prastowo (2012: 169) menyebutkan terdapat beberapa fungsi dan tujuan buku teks pelajaran.

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Dengan demikian fungsi utama buku adalah sebagai media informasi yang pada awalnya dalam bentuk tulisan tangan, kemudian cetakan dan belakangan ini dalam bentuk elektronik (Sitepu, 2015: 20)

Dalam konteks yang lebih luas buku teks pelajaran mengandung bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam PBM guna mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Muslich (2016: 52) menyebutkan fungsi buku teks sebagai berikut:

- 1) Sarana pengembang bahan dan program dalam kurikulum pendidikan.
- 2) Sarana pemelancar tugas akademik guru.

- 3) Sarana pemelancar ketercapain tujuan pembelajaran
- 4) Sarana pemelancar efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, Hubert dan Harl dalam Muslich (2016: 55) menyebutkan fungsi dari buku teks secara lebih luas:

- 1) Buku ajar memuat materi bahan ajar yang memudahkan gur merencanakan jangkaun bahan ajar yang akan disajikanya pada satuan jadwal pengajaran (mingguan, bulanan, catur wulan, semesteran)
- 2) Buku ajar memuat masalah-masalah terpenting dari satu mata pelajaran.
- 3) Buku ajar memuat masalah-masalah terpenting dari satu mata pelajaran.
- 4) Buku ajar merupakan bahan ajar yang permanen yang memudahkan untuk mengadakan review di kemudian hari.
- 5) Buku ajar memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evakuasi, dan juga kelancaran diskusi.
- 6) Buku ajar memuat bahan ajat yang relatif telah tertata menurut sistem dan logika tertentu.

7) Buku ajar membebaskan guru dari kesibukan mencari bahan ajar sendiri sehingga sebagian waktunya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain.

d. Kedudukan Buku teks dalam proses belajar mengajar

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dan interaksi sebagai bentuk usaha pendidikan dengan mengondisikan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik (Suryani, Dkk. 2018:4). Morgan menjelaskan dalam Rohmat (2017: 8) Belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Definisi ini mencakup tiga unsur: (1) belajar adalah perubahan tingkah laku, (2) perubahan terjadi karena latihan atau pengalaman, dan (3) sebelum dikatakan belajar perubahan tersebut harus relatif dan tetap ada untuk waktu yang cukup lama.

Dalam proses belajar mengajar (PBM) pembelajar merupakan faktor utama dan pertama. Untuk itu pembelajar sebelum melaksanakan PBM perlu membuat desain pembelajaran (Rohmat, 2016: 27). Desain ini yang akan mengarah kepada tujuan pembelajaran. agar tujuan pembelajaran dapat terwujud, diperlukan bahan pembelajaran.

Buku ajar merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Sitepu (2015: 20) menyebutkan buku teks pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum.

Disamping berfungsi mendukung pembelajar (guru) dalam proses belajar mengajar (PBM), buku teks juga merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa. Dalam PBM tidak akan bisa terlepas dari membaca dan menulis. Jadi buku teks sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

e. Kriteria buku teks

Menurut Prastowo (2014: 245) menyebutkan karakteristik buku teks atau buku ajar:

- 1) Secara formal buku ajar diterbitkan oleh ISBN
- 2) Penyusunan buku ajar memiliki dua sisi utama, yaitu: sebagai optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural dan pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digubakan di sekolah.
- 3) Buku ajar dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku dengan senantiasa mengacu pada apa yang

sedang diprogramkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Secara lebih lengkap, Geene dan Petty dalam Muslich (2016: 53) menyebutkan sepuluh kategori yang harus dipenuhi agar buku teks berkualitas:

- 1) Buku teks haruslah menarik minat siswa yang mempergunakannya.
- 2) Buku teks haruslah mampu memberikan motivasi kepada siswa yang memakainya.
- 3) Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik siswa yang memanfaatkannya.
- 4) Buku teks seyogianya mempertimbangkan aspek-aspek lingusitik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
- 5) Adanya keterkaitan isi buku teks dengan pelajaran-pelajaran lainnya.
- 6) Merangsang aktivitas-aktivitas pribadi siswa yang mempergnakannya.
- 7) Buku teks harulah menghindari konsep-konsep yang sama agar siswa tidak bingung.
- 8) Buku teks haruslah mempunyai sudut pandang yang jelas.

- 9) Buku teks haruslah memberi penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- 10) Buku teks harus dapat menghargai perbedaan pribadi para pembaca

Buku teks yang dinyatakan memiliki kelayakan pakai untuk PBM harus berdasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dalam bulettin edisi 21 (2007: 21) Buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Jadi standar pembuat buku teks harus sesuai dengan aturan BSNP.

Menurut Muslich (2016: 291) Kriteria yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan buku teks agar dapat dikategorikan sebagai buku standar.

Menurut Muslich (2016: 292) Bagi guru, siswa dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran di satuan pendidikan.<sup>18</sup> Menurut BSNP, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur, yakni aspek isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan,

dan aspek kegrafikan. Empat unsur tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator sebagai berikut:

1) Aspek Isi

a) Kesesuaian materi dengan SK dan KD

(1) Kelengkapan materi.

(2) Keluasan materi.

(3) Kedalaman materi.

b) Keakuratan materi, meliputi:

(1) Akurasi konsep dan definisi.

(2) Akurasi prosedur.

(3) Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi.

c) Materi pendukung pembelajaran, meliputi:

(1) Kesesuaian dengan ilmu dan teknologi.

(2) Keterkinian fitur, contoh dan rujukan.

(3) Pemecahan masalah.

(4) Mendorong keingintahuan.

(5) Materi pengayaan.

Muslich (2016: 51) menjelaskan dalam penilaian kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, antara lain: (1) kesesuaian uraian materi dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar); (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

f. Peraturan perundang-undangan buku teks

Tujuan penulisan buku teks adalah untuk memastikan bahwa buku-buku yang beredar dalam pendidikan layak digunakan dan sesuai dengan standar nasional pendidikan Indonesia. Dalam menetapkan kelayakan buku, pemerintah membuat peraturan perundang-undangan, saat ini peraturan tersebut semakin diperketat dengan lahirnya perpu baru peraturan perundang-undangan yang melandasi penilaian buku teks pelajara adalah sebagai berikut:

- 1) Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan yaitu berisi petunjuk teknis pedoman buku yang digunakan oleh satuan pendidikan yang berupa : (a) Kulit Buku, (b) Bagian Awal, (c) Bagian Isi, dan (d) Bagian Akhir.
- 2) Undang-undang No 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan yang berisi: (1) BAB I Ketentuan Umum, (2) BAB II Bentuk, Jenis dan Isi Buku, (3) BAB III Hak dan Kewajiban Masyarakat dan Pelaku Perbukuan, (4) Wewenang dan Tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah, (5) BAB V Pemerolehan Naskah Buku, dan (6) BAB VI Penerbitan Buku, Pencetakan Buku, dan Pengembangan Buku Elektronik (7) Pendistribusian Buku (8) Penggunaan Buku (9) Penyediaan Buku (10)

Peran Serta Masyarakat (11) Pengawasan (12)  
Ketentuan Penutup

- 3) Peraturan menteri agama nomor 9 tahun 2018 tentang buku pendidikan agama yang berisi : (1) BAB I Ketentuan Umum, (2) BAB II Jenis dan Bentuk, (3) BAB III Penyediaan Buku Pendidikan Agama, (4) BAB IV Pembiayaan, (5) BAB V Pengawasan, dan (6) BAB VI Ketentuan Penutup.

### 3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

#### a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Menurut Hanafi dalam Prastowo (2015: 377) sejarah kebudayaan bisa dipahami sebagai kisah atau berita pada masa lalu yang mempunyai asal-muasal tertentu. Sebagai sebuah peristiwa yang berharga, sejarah memiliki komponen dasar. Komponen dasar tersebut ialah kejadian, manusia, latar belakang (konteks), dan sarat makna,

#### b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI)

Secara substansional, mata pelajaran SKI memberikan kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk, mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang mengandung nilai an dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa (Prastowo, 2015: 386)

Mat Sholikhin menambahkan dalam Prastowo (2015: 388) bahwa ada empat tujuan mempelajari sejarah bagi siswa yaitu:

- 1) Siswa yang membaca sejarah diharapkan mampu menyerap keutamaan para nabi dan orang-orang saleh.
- 2) Pelajaran sejarah merupakan teladan yang baik bagi umat Islam dan merupakan sumber syariah yang besar
- 3) Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotisme dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran.
- 4) Bidang studi sejarah akan memberikan contoh teladan kepada pembinaan tingkah laku manusia.

c. **Karakteristik Mata pelajaran SKI**

Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri dari empat bidang studi, yaitu: al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Ali Mudhofir, 2011: 46).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan,

peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa nabi Muhammad SAW, Khulafaur Rasyidin, bani Umayyah, bani Abbasiyah, Ayyubiyah, sampai perkembangan Islam di Indonesia. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariat dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan yang dilandasi oleh akidah (Muhaimin: 2005, 1-3).

KMA No 165 tahun 2014 Bab IV dijelaskan untuk karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.

Kompetensi inti mata pelajaran SKI

Kompetensi Inti (KI) kurikulum adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horisontal antar mata pelajaran. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada

kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan Kompetensi Inti dalam buku ini menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi Dasar merupakan konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran, mengingat standar kompetensi lulusan harus dicapai pada akhir jenjang.

Kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar Sejarah Kebudayaan Islam MTs kelas VII dalam KMA No 165 tahun 2014 :

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan dasar semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Meyakini bahwa Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam adalahh utusan Allah Subhanahu wata'ala untuk membanun umat.</p> <p>1.2 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semseta, pembawa kedamain, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</p>

	<p>1.3 Meyakini kebenaran risalah Nabi Muhammad Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam dalam berdakwah di Mekah dan Madinah</p> <p>1.4 Menghayati nilai-nilai strategi dakwah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam di Mekah dan Madinah</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Membiasakan sikap mandiri sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sejarah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam di Mekah dan Madinah. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan</p> <p>2.2 Membiasakan perilaku kasih dan sayang terhadap sesama sebagai implementasi terhadap misi Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam</p> <p>2.3 Meneladani sikap istiqomah seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam</p> <p>2.4 Memiliki sikap peduli terhadap kegiatan dakwah di masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan</p>	<p>3.1 Memahami sejarah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan</p>

kejadian tampak mata.	<p>perdagangan</p> <p>3.2 Memahami misi Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahamat bagu alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</p> <p>3.3 Memahami strategi dakwah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam di Mekkah dan Madinah Mengidentifikasi strategi dakwah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam di Mekkah dan Madinah</p>
4) Mencoba, mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.	<p>4.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</p> <p>4.2 Mempresentasikan misi Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat</p> <p>4.3 Membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam di Mekkah dan Madinah</p> <p>4.4 Memaparkan strategi dakwah Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam di Mekkah dan Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.</p>

Tabel 2.2 Kompetensi Inti dan dasar semester 2

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini bahwa setiap muslim memiliki kewajiban

	<p>berdakwah seperti yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai positif yang dicontohkan oleh khalifah-khalifah pada masa dinasti Bani Umayyah.</p> <p>1.3 Meyakini bahwa bahwa ilmu adalah hal penting dalam upaya memajukan kebudayaan dan peradaban umat.</p> <p>1.4 Menghayati nilai-nilai mulia yang dicontohkan oleh Khalifah Umar bin Abdul Aziz</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman mengenai kepemimpinana Khulafau Rasyidin</p> <p>2.2 Memiliki sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman mengenai perkembangan</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami sejarah Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</p> <p>3.2 Memahami misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan Masyarakat</p> <p>3.3 Memahami strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dan Madinah</p> <p>3.4 Mengidentifikasi strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dan Madinah</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan,</p>	<p>4.1. Menceritakan sejarah Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat</p>

<p>mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori</p>	<p>melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan</p> <p>4.2. Mempresentasikan misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat</p> <p>4.3. Membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dan Madinah</p> <p>4.4. Memaparkan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah dan Madinah dalam bentuk tulis atau lisan.</p>
---	---

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Setiap penelitain dalam bidang yang sama akan selalu berhubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Keterkaitan itu akan menempatkan penelitain tersebut pada posisi tertentu dari penelitian sebelumnya. Urain ini akan menjelaskan tentang kedudukan atau posisi penelitian Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017 kurikulum 2013 Kurikulum 2013.

Ada beberapa penelitian yang akan dijadikan acuan guna menentukan kedudukan tersebut, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wulandayani Ngujer Basuki, Ani Rakhmawati, Sri Hastuti dari Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul jurnal *Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahan Pengetahuan Untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Hasil dan analisis data

dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) buku ajar tersebut secara keseluruhan memiliki bagian-bagian yang harus ada pada buku ajar; (2) kesesuaian uraian materi pada buku ajar dengan KI dan KD mendapatkan persentase nilai 72,5%, yang berarti buku ajar ini termasuk dalam kategori layak; (3) keakuratan materi pada buku ajar mendapatkan persentase nilai 93%, yang berarti buku ajar ini termasuk dalam kategori sangat layak; (4) kelengkapan materi pendukung pembelajaran pada buku ajar mendapatkan persentase nilai 91%, yang berarti buku ajar ini termasuk dalam kategori sangat layak; dan (5) buku ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs kelas VIII dapat dikategorikan sebagai buku ajar dengan kualitas baik.

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama membahas tentang Analisis kelayakan isi buku ajar, akan tetapi juga memiliki perbedaan yaitu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan meneliti tentang Analisis kelayakan isi buku teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017 kurikulum 2013 Kurikulum 2013.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Manarul Lubab (113111061) dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2014*. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 91.6% atau

pada kategori sangat baik. (2) Kelayakan pada dimensi Sosial adalah sebesar 87% atau pada kategori sangat baik. (3) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 96% atau pada kategori sangat baik. (4) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 88% atau pada kategori sangat baik.

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama meneliti kelayakan isi buku. Hanya saja dalam penelitian yang dilakukan oleh *Manarul Lubab* menganalisis kelayakan isi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tahun 2013 terbitan Kementerian dan Kebudayaan tahun 2014. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti tentang isi buku teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017 kurikulum 2013 Kurikulum 2013 beda di jenis buku dan penerbit.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Muti'ah Nafiyati Asih (133111382) dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta, dengan judul *Analisis buku ajar fiqih ubudiyah smp walisongo karangmalang sragen kelas VII*. Dari penelitian tersebut diperoleh persamaan yaitu sama-sama membahas Analisis buku ajar atau teks. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas analisis buku ajar fiqih ubudiyah.

Hasil penelitian tersebut ialah Hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa: 1) kelayakan materi buku ajar fiqih SMP Walisongo Karangmalang kurang menunjukkan kelayakan materi yang telah ditetapkan BSNP 2) kelayakan penyajian buku ajar fiqih SMP

Walisongo Karangmalang kurang menunjukkan kelayakan penyajian yang ditetapkan oleh BSNP.

Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyatun Nisyak (11110030) dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan *judul penelitian Analisis kelayakan isi dan bahasa buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti sekolah menengah pertama (SMP) kelas VII penerbit kementerian dan kebudayaan*. Dari penelitian tersebut diperoleh persamaan yaitu sama-sama membahas kelayakan isi buku teks. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas kelayakan isi dan bahasa buku ajar dan objek yang diteliti berbeda yaitu buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti sekolah menengah pertama (SMP) kelas VII penerbit kementerian dan kebudayaan.

Dari penelitin diatas, berdasarkan pengetahuan peneliti menunjukkan bahwa belum ditemukannya penelitin yang membahas tentang Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017 Kurikulum 2013. Penelitian ini berbeda pada penelitian sebelumnya pada objek penelitian, sehingga penelitian ini masih relevan untuk dilakukan.

### **C. Kerangka Teoritik**

Buku ajar merupakan hasil karya seorang yang kompeten atau tim pengarang berupa himpunan dari beberapa materi pelajaran yang ditulis pada lembaran-lembaran yang telah dijilid, susunan materi disesuaikan

dengan kompetensi dasar yang telah tertuang pada kurikulum yang sedang berlaku, sehingga dapat digunakan guru dan siswa sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Buku ajar dikatakan layak jika memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh BSNP. Ada 4 kriteria yang harus terpenuhi agar dapat digunakan dalam PBM, pertama yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Sebelum sebuah buku itu diedarkan, maka harus dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada kelayakan isi pada sebuah buku teks. Analisis kelayakan isi dapat dilihat dari kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, yang sekarang biasa disebut KI/KD keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran.

Tiga serangkai pustaka mandiri salah satu cetakan swasta, khususnya di wilayah karesidenan surakarta. Banyak sekolah yang menggunakan buku ajar dari Tiga serangkai. Sebagaimana telah disebutkan diatas, buku teks atau ajar harus wajib memiliki empat kriteria yang sudah ditetapkan oleh BSNP. Dalam percetakan tentu setiap percetakan sangat teliti dan seksama, akan tetapi manusia tidak bisa terlepas dari kesalahan. Dalam setiap penerbitan buku tidak semuanya bisa sempurna.

BSNP menetapkan hal itu guna membuat pendidikan semakin berkualitas dan buku teks mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan, buku teks mesti sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dan diantara komponen kurikulum adalah isi, isi kurikulum merupakan komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan buku ajar merupakan sarana belajar yang digunakan untuk menunjang suatu program pembelajaran. Buku ajar atau buku teks menjadi sumber dan bahan ajar dalam proses belajar mengajar, semua disiplin keilmuan tidak bisa terlepas dari buku teks. Maka dari itu diperlukan buku teks yang berkualitas.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitaian kepustakaan (library research), penelitian kepustakaan atau biasa disebut dengan studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Ciri-ciri penelitian kepustakaan ini, pertama: penelitian berhadapan langsung dengan teks atau data angka bukan pengetahuan langsung dari lapangan, kedua: penelitian berhadapan langsung bahan dan sumber yang telah tersedia di perpustakaan, ketiga: data pustaka termasuk data sekunder, berarti peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua bukan data orisinil dari tangan pertama dilapangan, keempat: peneliti berhadapan langsung dengan data yang tetap yang tidak akan pernah berubah sebab telah terekam dalam angka, tulisan, gambar, rekaman tape, film (Mestika Zed, 2008: 3-5).

Sedangkan menurut Andi Prastowo (2014: 190) metode kepustakaan adalah salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang lokasi atau tempat penelitiannya dilakukan di pustaka, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya. Atau dengan kata lain, metode penelitian ini tidak menuntut kita mesti terjun ke lapangan melihat fakta langsung sebagaimana adanya.

Salah satu jenis metode kepustakaan adalah metode penelitian analisis isi, analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya (Prastowo, 2014: 191). Penelitian ini akan menganalisis dokumen (documentary analysis) atau analisis isi (content analysis). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong (2014: 220) dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, Menurut Holsti menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Holsti menjelaskan dalam Noeng Muhadjir (1996: 51) lima ciri analisis isi:

1. Teks perlu diproses dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Teks diproses secara sistematis. (mana yang termasuk dalam kategori dan mana yang tidak termasuk ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan).
3. Proses analisis teks tersebut haruslah mengarah ke pemberian sumbangan pada teori dan relevansi teoritiknya.
4. Proses analisis tersebut didasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan.
5. Menggunakan teknik-teknik kuantitatif (yang dimaksud kuantitatif disini menggunakan instrumen sederhana yang sudah ditetapkan dalam proses analisis)

Jadi penelitian ini menganalisis kelayakan isi Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Penerbit Tiga serangkai tahun 2017.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan informasi tentang objek penelitian (Purhantara, 2010: 8). Data dapat berbentuk rekaman gambar, suara, tulisan dan lain-lain (Ariknto, 2013: 244). Sedangkan sumber data merupakan bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data dan menyangkut kualitas dari hasil penelitian (Purhantara, 2010: 79). Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber utama dari penelitian ini, yaitu Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Penerbit Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017.

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung data primer. Peneliti ini menggunakan data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal dan artikel ilmiah lainnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang No 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan.
- b. Peraturan menteri agama nomor 9 tahun 2018 tentang buku pendidikan agama.

- c. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 tahun 2014 yang berisi Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII kurikulum 2013.
- d. Permendikbud No. 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.
- e. Buku yang berjudul “Text Book Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks” yang ditulis oleh Mansur Muslich.
- f. Buku yang berjudul “Penulisan Buku Teks Pembelajaran” yang ditulis oleh B. P Sitepu.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pemilihan metode penelitian akan menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan. “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2015 :308).” Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Sugiyono (2015: 239) menjelaskan Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumen tertulis yaitu Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Penerbit Tiga serangka. Selain itu dokumen lain yang digunakan ialah Peneliti Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 tahun 2014 yang berisi Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII kurikulum 2013. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi ketrampilan yang ditetapkan oleh BSNP.

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Penetapan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan. Teknik ini berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Hal ini berarti peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci, kemudian menelaahnya secara rinci (Moleong, 2014: 330)

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih mendalam, cermat, dan berkesinambungan. Peneliti mengamati secara mendalam pada obyek agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan peneliti menentukan dan mengemukakan cara dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan merupakan data mentah yang tidak memiliki nilai temuan sehingga perlu diolah untuk menjadi temuan penelitian agar sesuai dengan standar ilmiah maka dilakukan langkah-langkah teknik analisis data (Prastowo, 2014: 236)

Sedangkan dalam pengertian lainnya, Teknik analisis data yaitu cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti, untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik kajian isi (content analysis). Menurut Krippendorff, kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan shahih dari atas dasar konteksnya ( Moleong, 2014: 163).

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi ada Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Penerbit Tiga serangkai. Data ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa pendidikan agama Islam tersebut.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mempersiapkan buku teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

2. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.
3. Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
4. Standar dilihat dari kompetensi inti dan kompetensi dasar (KI/KD) sejarah kebudayaan Islam MTs kelas VII.
5. Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase skor dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Penerbit Tiga serangkai.
6. Menghitung presentase skor dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan **rumus:  $P = X / (X_i) \times 100\%$**

Keterangan:

P= Presentase tiap kriteria

X= Skor Tiap Kriteria

$X_i$ =Skor maksimal tiap kriteria

**Presentasi kelayakan= (jumlah skor/skor maksimal) x 100%**

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan kelayakan produk mengacu pada Slavin sebagaimana dijelaskan dalam (Lestari dan Hartati, 2017: 2)

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Buku ajar

Skala %	Statu kelayakan
---------	-----------------

85-100	Sangat layak
70-84	Layak
55-69	Cukup layak
40-54	Kurang layak
25-39	Tidak Layak
<b>Tabel</b>	
<b>Skor presntasi kelayakan</b>	

7. Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase skor dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII 2017**

Buku yang akan dianalisis dalam skripsi ini berjudul "*TONGGAK SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM 1 UNTUK KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH*". Buku yang berhalaman 194 ini diterbitkan oleh Tiga Serangkai Pustaka Mandiri pada 2017. Dibagian sampul depan yang berwarna biru kekuningan terdapat gambar masjid Nabawi. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 terdapat delapan Bab untuk 2 semester. Semester ganjil terdapat Bab I sampai Bab IV yang harus diselesaikan, sedangkan Bab V sampai Bab VIII diselesaikan pada semester genap.

Buku ini disertai gambar dan berwarna, sehingga yang membaca menjadi lebih tertarik. Daftar isi buku ini meliputi kata pengantar, pedoman transliterasi Arab-Latin, petunjuk penggunaan buku, analisis program pembelajaran, daftar isi, Bab I Jazirah Arab, Bab II kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian, Bab III Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan, Bab IV Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta, Latihan ulangan umum semester 1, Bab V Khulafaur

Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam, Bab VI Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam, Bab VII Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah, Bab VIII Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah, Latihan ulangan umum semester 2, Daftar pustaka, Glosarium, Indeks. Lebih lengkap mengenai informasi buku sejarah tonggak kebudayaan islam terbitan tiga serangkai pustaka mandiri adalah sebagai berikut:

**Tabel 1: Identitas Buku**

Judul	Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1 Untuk Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah
Tahun	2017
Penulis	H. Darsono, T. Ibrahim
Editor	Latif
Perancang Kulit	Agung Wibawanto
Perancan tata letak isi	Agung Wibawanto
Penata letak isi	Mulyadi
Ilustrator	Wiyono
Tahun terbit	2017
SKU	132106.048
No.Isbn	1. 978-602-257-633-4 (no.jil, lengkap) 2. 978-602-257-634-1 (jil. 1)

## **2. Deskripsi Materi Buku Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah**

Dalam proses belajar mengajar (PBM) terdapat rancangan guna mempermudah mencapai tujuan pembelajaran biasa disebut dengan kurikulum.

### **a. Bab 1: Jazirah Arab.**

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Letak Jazira Arab Dan Batas-Batasnya.
- B. Negeri-Negeri Di Jazirah Arab Sebelum Islam.
- C. Arus Perdagangan Dan Kondisi Perekonomian Di Jazirah Arab.
- D. Hubungan Antar Wilayah Jazirah Arab Seblum Islam.
- E. Tata Sosial Budaya Arab Jahiliah.
- F. Kebiasaan-Kebiasaan Terpuji Suku Arab.
- G. Kebiasaan-Kebiasaan Tercela Suku Arab.
- H. Bentuk-Bentuk Kepercayaan Suku-Suku Arab Pada Zaman Jahiliah.

**b. Bab II: Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian.**

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Keadaan Masyarakat Arab Sebelum Islam.
- B. Muhammad Sebelum Menjadi Nabi/
- C. Dakwah Nabi Muhammad Shalallahu 'Lahi Wasallam Setelah Menjadi Nabi.
- D. Hambatan Dakwah Nabi Muhammad Shalallahu 'Lahi Wasallam Di Mekkah.
- E. Hijrah Ke Negeri Habasyah.

- F. Isra Dan Mikraj Nabi Muhammad Shalallahu ‘Lahi Wasallam.
- G. Misi Dakwah Nabi Muhammad Shalallahu ‘Lahi Wasallam.
- H. Meneladani Perjuangan Nabi Muhammad Shalallahu ‘Lahi Wasallam.

**c. Bab III: Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu’alaihi wasalam melakukan perubahan.**

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Keadaan Masyarakat Yasrib Sebelum Kedatangan Islam.
- B. Masyarakat Yasrib Mengenal Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wasalam.
- C. Para Sahabat Dan Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wasalam.
- D. Hijrah Ke Madinah.
- E. Membangun Masyarakat Madinah Melalui Kegiatan Ekonomi Dan Perdagangan.
- F. Perjuangan Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wasalam.
- G. Dan Para Sahabat Di Madinah.

**d. Bab IV: Muhammad Shallahu’alaihi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta.**

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Penambutan Penduduk Madinah.
- B. Penetapan Tahun Hijriah.
- C. Beberapa Peperangan Sebelum Fathu Mekah.
- D. Perjanjian Hudaibiyah.
- E. Penaklukan Kota Mekah (Fathu Mekah).
- F. Perang Hunain Dan Taif.
- G. Perang Tabuk.
- H. Haji Wada' Dan Khutbah Nabi Pada Haji Wada'.
- I. Wafatnya Rasulullah Muahammad Shalallahu'alaihi Wasalam.

### **Latihan Ulangan Umum Semeseter 1**

#### **e. Bab V: Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam.**

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Kepemimpinan Islam Setelah Meninggalanya Rasulullah Muahammad Shalallahu'alaihi Wasalam.
  - B. Prestasi-Prestasi Khulafaur Rasyidin.
  - C. Ibrah Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.
  - D. Gaya Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.
- f. Bab VI: Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam.**

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Sejarah Berdirinya Daulah Bani Umayyah.
- B. Golongan-Golongan Pada Masa Daulah Bani Umayyah.
- C. Meneladani Kepribadian Khalifah Umar Bin Abdul Aziz.

**g. Bab VII: Ilmuwan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah.**

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Ilmuwan Muslim Dalam Bidang Ilmu Hadis.
- B. Ilmuwan Muslim Dalam Bidang Ilmu Tafsir.
- C. Ilmuwan Muslim Dalam Bidang Ilmu Fikih.
- D. Ilmuwan Muslim Dalam Bidang Ilmu Tasawuf.
- E. Ilmuwan Muslim Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan.
- F. Ilmuwan Muslim Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra.
- G. Ilmuwan Muslim Dalam Bidang Ilmu Agama Bagi Perkembangan Islam.
- H. Meneladani Ketekunan Para Ilmuwan Muslim.

**h. Bab VIII: Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah.**

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Kemajuan Dalam Bidang Administrasi Pemerintah.
- B. Kemajuan Dalam Bidang Sosial Dan Budaya.

- C. Kemajuan Dalam Bidang Politik.
- D. Kemajuan Dalam Bidang Militer.
- E. Dampak Kemajuan Dalam Bidang Politik, Militer, Dan Sosial Budaya Bagi Perkembangan Islam.

**B. Analisis Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Tahun 2017**

Analisis kelayakan isi atau materi dalam buku teks sejarah kebudayaan Islam terbagi menjadi empat dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dimensi ketrampilan.

**1. Dimensi Spiritual**

- a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama.

Tabel 4.1 Analisis Aspek Kalimat Yang Mengandung Unsur Toleransi Antar Umat Beragama.

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	Materi yang tesaji pada BAB 1 mengandung unsur toleransi antarumat beragama.				√
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	Materi yang tesaji pada BAB 2 mengandung unsur toleransi antarumat beragama.				√
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	Materi yang tesaji pada BAB 3 mengandung unsur toleransi antarumat beragama.				√
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalamsebagai	Materi yang tesaji pada BAB 4 mengandung unsur toleransi antarumat beragama.				√

rahmat bagi alam semesta					
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	Materi yang tesaji pada BAB 5 mengandung unsur toleransi antarumat beragama.				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	Materi yang tesaji pada BAB 6 mengandung unsur toleransi antarumat beragama.				√
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	Materi yang tesaji pada BAB 7 mengandung unsur toleransi antarumat beragama.				√
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	Materi yang tesaji pada BAB 8 mengandung unsur toleransi antarumat beragama.				√

b. Bebas dari unsur sara, pornografi dan kekerasan.

Tabel 4.2 Analisis Aspek Bebas Dari Unsur Sara, Pornografi Dan Kekerasan.

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.				√
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.				√
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.				√
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.				√
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi	Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.				√

wasalam					
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.				√
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.				√
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.				√

## 2. Dimensi Sosial

Aspek yang dianalisis yaitu menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, karakter, dan kerukunan hidup beragama.

Tabel 3.4 Analisis Dimensi Sosial.

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	- Pada halaman 24 dan 25 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial karakter baik, sikap, positif, dan kerukunan hidup beragama.				√
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	- Pada halaman 47 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial karakter baik, sikap, positif, dan kerukunan hidup beragama.				√
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	- Pada halaman 67 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial karakter baik, sikap, positif, dan kerukunan hidup beragama				√
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	- Pada halaman 97 dan 98 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial karakter baik, sikap, positif, dan kerukunan hidup beragama				√

5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	- Pada halaman 107, 125, dan 126 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial karakter baik,sikap, positif, dan kerukunan hidup beragama				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	- Pada halaman 131, 140, dan 141 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial karakter baik,sikap, positif, dan kerukunan hidup beragama				√
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	- Pada halaman 147, 148, 169, dan 160 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial karakter baik,sikap, positif, dan kerukunan hidup beragama				√
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	- Pada halaman 165, 166, 184, dan 185 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkembangkan aspek sosial karakter baik,sikap, positif, dan kerukunan hidup beragama				√

Secara keseluruhan materi tiap bab memuat kalimat yang menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, karakter, dan kerukunan hidup beragama.

### 3. Dimensi pengetahuan

#### a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI 3

Tabel 4.4 Analisis Keluasan Materi Sesuai Dengan KD Pada KI 3

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	- Berisi materi tambahan yang tidak terkait dalam KI 3 - terdapat contoh yang bervariasi pada halaman 6, 8, 9, 10,11, 12,15, 18, 19, 20, 21. - materi memuat konsep, defnisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.			√	
2. Kearifan Nabi Muhammad	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang				

Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	<p>lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 31, 35, 39, 40,41, 42, 43, 44, 45, dan 46).</li> <li>- Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</li> </ul>				√
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.3 dan KD 3.4</li> <li>- Terdapat contoh yang bervariasi pada halaman (54,57,58,59,60,61,62,63,64).</li> <li>- Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</li> </ul>				√
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.1</li> <li>- Terdapat contoh yang bervariasi pada halaman (76, 77, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 90).</li> <li>- Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</li> </ul>				√
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.1</li> <li>- Terdapat contoh yang bervariasi pada halaman 111, 113, 115, 116, 118, 120, 121, 122, 123).</li> <li>- Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</li> </ul>				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.4</li> <li>- Terdapat contoh yang bervariasi pada halaman 134, 135, 136, 138, 139,.</li> <li>- Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</li> </ul>				√
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.3</li> <li>- Terdapat contoh yang bervariasi pada halaman 150, 151, 153, 154, 155, 156, 157, 158.</li> </ul>				√

	- Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.				
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.2</li> <li>- Terdapat contoh yang bervariasi pada halaman 167, 168, 169, 170,171, 174, 175, 176, 180.</li> <li>- Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</li> </ul>				√

b. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Tabel 4.5 Analisis Aspek Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan metakognisi yang mendukung KI-3</li> </ul>				√
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan metakognisi yang mendukung KI-3</li> </ul>				√

<p>3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan metakognisi. yang mendukung KI-3</li> </ul>				√
<p>4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan metakognisi. yang mendukung KI-3</li> </ul>				√
<p>5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan metakognisi. yang mendukung KI-3</li> </ul>				√
<p>6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan metakognisi.</li> </ul>				√

	yang mendukung KI-3				
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan metakognisi yang mendukung KI-3</li> </ul>				√
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung KI-3</li> <li>- Memuat dimensi pengetahuan metakognisi yang mendukung KI-3</li> </ul>				√

Setiap bab dalam buku teks sejarah kebudayaan islam kelas VII sudah memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada kompetensi 3. KI/KD sejarah kebudayaan islam kelas VII dapat dilihat pada lampiran.

c. Keakuratan fakta/ sumber Al-Qur'an/Hadist

Tabel 4.6 analisis aspek Keakuratan fakta/ sumber Al-Qur'an/Hadist

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	Fakta/sumber al-Qur'an/Hadist yang tersaji sudah akurat.				√
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi	Fakta/sumber al-Qur'an/Hadist yang tersaji sudah akurat.				√

wasalam mewujudkan kedamaian					
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	Fakta/sumber al-Qur'an/Hadist yang tersaji sudah akurat.				√
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	Fakta/sumber al-Qur'an/Hadist yang tersaji kurang akurat.				√
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	Fakta/sumber al-Qur'an/Hadist yang tersaji sudah akurat.				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	Fakta/sumber al-Qur'an/Hadist yang tersaji sudah akurat.				√
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	Fakta/sumber al-Qur'an/Hadist yang tersaji sudah akurat.				√
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	Fakta/sumber al-Qur'an/Hadist yang tersaji sudah akurat.				√

d. Keakuratan konsep/definisi/penulisan

Tabel 4.7 Analisis Aspek Keakuratan konsep/definisi/penulisan

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat pada halaman 4-22.				√
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat pada halaman 30-46.				√
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'ala	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat pada halaman 54-66.				√

hi wasalam melakukan perubahan					
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalamsebagai rahmat bagi alam semesta	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat pada halaman 74-95.				√
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat pada halaman 108-124.				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat ada halaman 133-139.				√
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	Terdapat 1 kesalahan dalam penuliskan konsep/definisi/penulisan pada halaman 150 .			√	
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat pada halaman 167-183.				√

e. Keakuratan prosedur.

Tabel 4.8 analisis apek keakuratan prosedure

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	Prosedure yang tersaji sudah akurat				√
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	Prosedure yang tersaji sudah akurat				√
3. Kesuksesan Nabi Muhammad	Prosedure yang tersaji sudah akurat				√

Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan					
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	Prosedure yang tersaji sudah akurat				√
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	Prosedure yang tersaji sudah akurat				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	Prosedure yang tersaji sudah akurat				√
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	Prosedure yang tersaji sudah akurat				√
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	Prosedure yang tersaji sudah akurat				√

#### 4. Dimensi ketrampilan

##### a. Pemecahan masalah

Tabel 4.9 analisis pemecahan masalah

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat beragam strategi pemecah masalah pada halaman 3, 24, 25, 26.</li> <li>- Memuat soal-soal non rutin</li> <li>- Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan</li> </ul>				√
2. <b>Kearifan Nabi Muhammad</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat beragam strategi pemecah masalah</li> </ul>				√

<b>Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian</b>	<p>pada halaman 29, 47, 48, 49.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat soal-soal non rutin</li> <li>- Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan</li> </ul>				
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat beragam strategi pemecah masalah pada halaman 53, 67, 68, 69, 70.</li> <li>- Memuat soal-soal non rutin</li> <li>- Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan</li> </ul>				√
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat beragam strategi pemecah masalah pada halaman 73, 97, 98, 99, 100,.</li> <li>- Memuat soal-soal non rutin</li> <li>- Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan</li> </ul>				√
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat beragam strategi pemecah masalah pada halaman 107, 124, 125, 126, 127, 128.</li> <li>- Memuat soal-soal non rutin</li> <li>- Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan</li> </ul>				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat beragam strategi pemecah masalah pada halaman 131, 140, 141, 142, 143.</li> <li>- Memuat soal-soal non rutin</li> <li>- Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan</li> </ul>				√
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat beragam strategi pemecah masalah pada halaman 147, 160, 161, 162.</li> <li>- Memuat soal-soal non rutin</li> <li>- Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan</li> </ul>				√
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat beragam strategi pemecah masalah pada halaman 165, 185,</li> </ul>				√

masa dinasti Bani Umayyah	186, 187, 188,189, 190, 191. - Memuat soal-soal non rutin - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan				
---------------------------	---	--	--	--	--

b. Komunkasi

Tabel 4.10 analisis komuiksi

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik. - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi				√
2. <b>Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian</b>	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik. - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi				√
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik. - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi				√
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik. - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi				√
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulallah Shallahu'alahi wasalam	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik. - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik. - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan				√

peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- masalah yang ada</li> <li>- Materi mengandung refleksi</li> </ul>				
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.</li> <li>- Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada</li> <li>- Materi mengandung refleksi</li> </ul>				√
8. Kemajuan-kemajuan yang ducapai pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.</li> <li>- Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada</li> <li>- Materi mengandung refleksi</li> </ul>				√

c. Penerapan (Aplikasi)

Tabel 4.11 analisis penerapan

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat uraian penerepan konsep pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Tidak memuat contoh penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari pada halaman</li> <li>- Tidak memuat soal-soal penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>		√		
2. <b>Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat uraian penerepan konsep pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Memuat contoh penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari pada halaman 46 dan 47.</li> <li>- Tidak memuat soal-soal penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>		√		
3. Kesuksesan Nabi Muhammad	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat uraian penerepan konsep pendidikan agama islam dalam kehidupan</li> </ul>		√		

Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak memuat contoh penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam pada halaman kehidupan sehari-hari pada halaman</li> <li>- Tidak memuat soal-soal penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>				
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat uraian penerepan konsep pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Tidak memuat contoh penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Tidak memuat soal-soal penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>		√		
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat uraian penerepan konsep pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Memuat contoh penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari pada halaman 123.</li> <li>- Tidak memuat soal-soal penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			√	
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat uraian penerepan konsep pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Tidak memuat contoh penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Tidak memuat soal-soal penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>		√		
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat uraian penerepan konsep pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Memuat contoh penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			√	

	- Tidak memuat soal-soal penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari pada halaman 162.				
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat uraian penerepan konsep pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Memuat contoh penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Tidak memuat soal-soal penerapan konsep sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>		√		

d. Kemerarikan materi

Tabel 4.12 analisis kemerarikan materi

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat ilustrasi yang menarik pada halaman 1.</li> <li>- Materi memuat contoh dan soal-soal menarik pada halaman 2, 3, 24.</li> <li>- Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik pada halaman 1, 12, dan 13.</li> </ul>				√
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat ilustrasi yang menarik pada halaman 27.</li> <li>- Materi memuat contoh dan soal-soal menarik pada halaman 29, 30, 48.</li> <li>- Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik pada halaman 27, 38, 39, dan 42.</li> </ul>				√
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat ilustrasi yang menarik pada halaman 51.</li> <li>- Materi memuat contoh dan soal-soal menarik pada halaman 53, 54, dan 67.</li> <li>- Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang</li> </ul>				√

	menarik pada halaman 55, 59				
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat ilustrasi yang menarik pada halaman 71.</li> <li>- Materi memuat contoh dan soal-soal menarik pada halaman 73, 74, dan 97.</li> <li>- Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik pada halaman 77, 78, 86,.</li> </ul>				√
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat ilustrasi yang menarik pada halaman 104.</li> <li>- Materi memuat contoh dan soal-soal menarik pada halaman 106, 107, dan 125.</li> <li>- Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik pada halaman 113, 115, 120, 121.</li> </ul>				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat ilustrasi yang menarik pada halaman 129.</li> <li>- Materi memuat contoh dan soal-soal menarik pada halaman 131, 132, 141.</li> <li>- Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik pada halaman 134, 135, 138.</li> </ul>				√
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat ilustrasi yang menarik pada halaman 145.</li> <li>- Materi memuat contoh dan soal-soal menarik 147, 148, 160.</li> <li>- Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik 152.</li> </ul>				√
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi memuat ilustrasi yang menarik pada halaman 162.</li> <li>- Materi memuat contoh dan soal-soal menarik 165, 166, dan 185.</li> <li>- Materi memuat gambar menarik 162.</li> </ul>				√

Secara umum, setiap bab materi dalam buku teks ini memuat ilustrasi, gambar, foto, sketsa, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk belajar.

e. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh.

Tabel 4.13 analisis mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 1 pada halaman 3.		√		
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 1 pada halaman 29.		√		
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 1 pada halaman 53		√		
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	Materi tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	√			
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 1 pada halaman 107.		√		
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	Materi tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	√			
7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 1 pada halaman 147		√		
8. Kemajuan-	Materi memuat tugas yang			√	

kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 2 pada halaman 167.				
--	--	--	--	--	--

f. Pengayaan

Tabel 3.14 analisis pengayaan

Bab	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
1. Jazirah Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat materi yang lebih luas dari KD</li> <li>- Materi pengayaan tidak mengenalkan definisi baru.</li> <li>- Terdapat soal-soal pengayaan.</li> </ul>				√
2. Kearifan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam mewujudkan kedamaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat materi yang lebih luas dari KD</li> <li>- Materi pengayaan tidak mengenalkan definisi baru.</li> <li>- Terdapat soal-soal pengayaan.</li> </ul>				√
3. Kesuksesan Nabi Muhammad Shallahu'alahi wasalam melakukan perubahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat materi yang lebih luas dari KD</li> <li>- Materi pengayaan tidak mengenalkan definisi baru.</li> <li>- Terdapat soal-soal pengayaan.</li> </ul>				√
4. Muhammad Shallahu'alahi wasalam sebagai rahmat bagi alam semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat materi yang lebih luas dari KD</li> <li>- Materi pengayaan tidak mengenalkan definisi baru.</li> <li>- Terdapat soal-soal pengayaan.</li> </ul>				√
5. Khulafaur Rasyidin cermin akhlaq Rasulullah Shallahu'alahi wasalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat materi yang lebih luas dari KD</li> <li>- Materi pengayaan tidak mengenalkan definisi baru.</li> <li>- Terdapat soal-soal pengayaan.</li> </ul>				√
6. Dinasti Bani Umayyah pelopor kemajuan peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat materi yang lebih luas dari KD</li> <li>- Materi pengayaan tidak mengenalkan definisi baru.</li> <li>- Terdapat soal-soal pengayaan.</li> </ul>				√

7. Ilmuan muslim pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat materi yang lebih luas dari KD</li> <li>- Materi pengayaan tidak mengenalkan definisi baru.</li> <li>- Terdapat soal-soal pengayaan.</li> </ul>				√
8. Kemajuan-kemajuan yang dicapai pada masa dinasti Bani Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memuat materi yang lebih luas dari KD</li> <li>- Materi pengayaan tidak mengenalkan definisi baru.</li> <li>- Terdapat soal-soal pengayaan.</li> </ul>				√

Materi setiap bab dalam buku teks ini pada umumnya terdapat materi pengayaan. Materi pengayaan disajikan tidak terlalu jauh dari KD. Selain itu, pengayaan juga dapat terlihat dari soal tantangan. Dalam buku teks ini terdapat soal pengayaan pada setiap bab.

### **C. Hasil Analisis Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Tahun 2017**

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan diperoleh hasil sebagai berikut:

#### **1. Dimensi Spiritual**

Persentase skor yang diperoleh pada dimensi spiritual adalah 100% atau pada kategori sangat baik, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama.

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa

MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

- b. Bebas dari unsur sara, pornografi dan kekerasan.

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

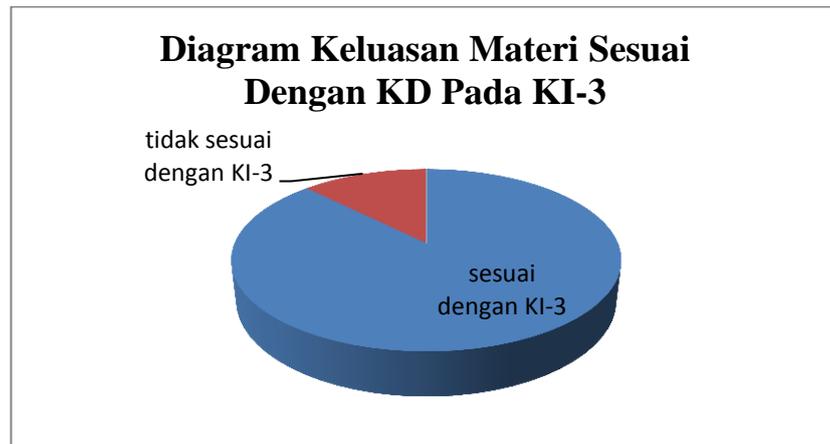
## 2. Dimensi sosial

Aspek yang dinilai pada dimensi sosial yaitu menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, karakter, dan kerukukunan hidup beragama. Presentase skor yang diperoleh dari 8 bab sebesar 100% atau kategori sangat layak.

## 3. Dimensi pengetahuan

- a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 96,8% atau pada kategori sangat layak. pada aspek ini, perbandingan skor dari 8 bab dapat dilihat pada gambar 3.15



Tabel 3.15 diagram keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Tabel diatas menjelaskan terdapat 7 bab yang sesuai dengan KI-3 dan 1 bab tidak sesuai dengan KI 3.

b. Kedalaman materi sesuai dengan KD-3

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

c. Keakuratan fakta/sumber al-Qur'an/Hadis.

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

d. Keakuratan konsep/definisi/penulisan

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa

MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 96,8% atau pada kategori sangat layak. pada aspek ini, perbandingan skor dari 8 bab dapat dilihat pada gambar 3.16



Tabel 3.16 keakuratan konsep/definisi/penulisan

Terdapat 1 kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan pada halaman 150 . yakni penulisan ibunda *Ummul mu'minin* 'Aisyah R.a. pada halaman 150 ditulis Siti Aisyah, sedangkan Rasulullah shallau'alaihi wasalam tidak pernah menyebut 'Aisyah dengan tambahan Siti.

e. Keakuratan prosedur

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

4. Dimensi ketrampilan

a. Pemecahan masalah.

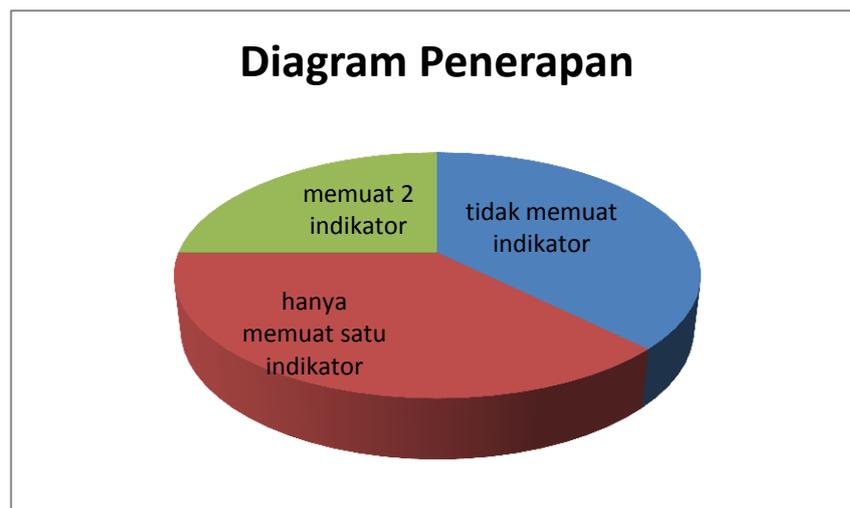
Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

b. Komunkasi.

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

c. Penerapan.

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 46,8% atau pada kategori sangat layak.



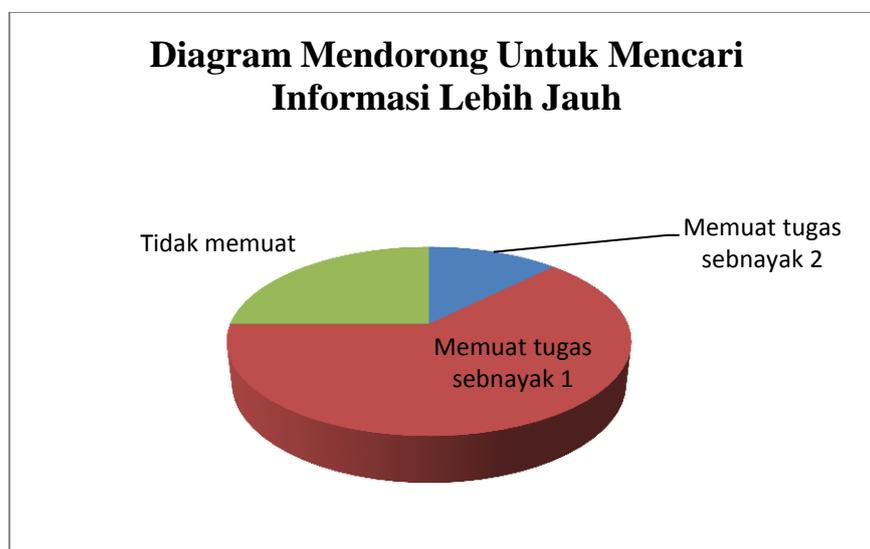
Tabel 3.17 keakuratan konsep/definisi/penulisan

d. Kemenarikan materi.

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

e. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh.

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 46,8% atau pada kategori sangat layak. pada aspek ini, perbandingan skor dari 8 bab dapat dilihat pada gambar 3.17



Tabel 3.18 keakuratan konsep/definisi/penulisan

Diagram diatas menjelaskan terdapat 5 bab yang memuat materi tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 1, terdapat 1 bab yang memuat materi

tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 2, dan 2 bab tiak memuat materi yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

f. Pengayaan.

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 8 bab menunjukkan bahwa persentase skor Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

**D. Hasil Analisis Tiap Dimensi**

Berdasarkan analisis buku teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTs Kelas VII Tahun 2017 terbitan tiga serangkai pustaka mandiri diperoleh perbandingan presentase skor tiap dimensi. Perbandinga presentase skor tiap dimensi dapat dilihat pada gambar 3.18

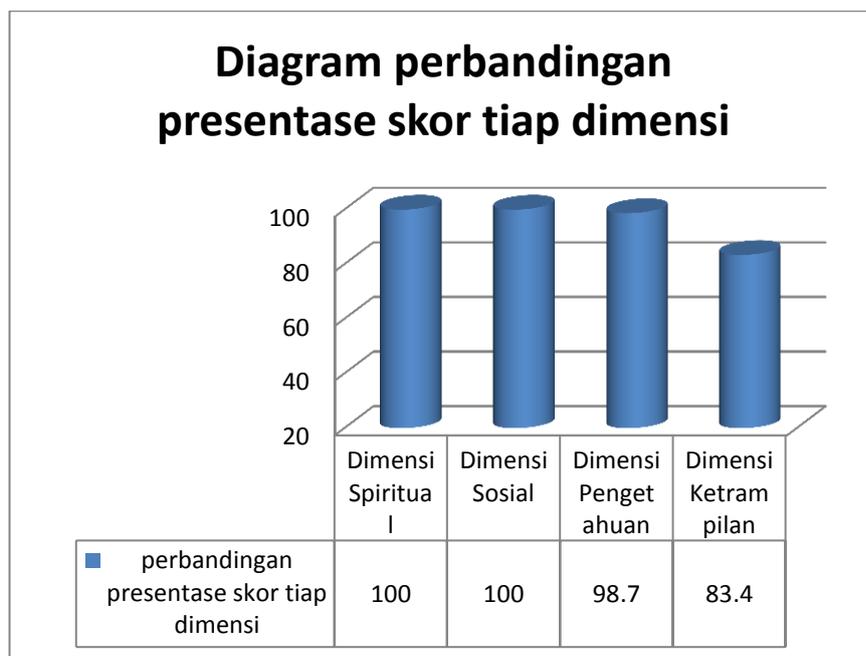


Diagram diatas menjelaskan perbandingan persentase skor hasil analisis buku teks kelayakan pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa MTs kelas VII tahun 2017 terbitan tiga serangkai pustaka mandiri pada dimensi spiritual adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 98,7% atau pada kategori sangat baik. Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,4% atau pada kategori sangat layak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Analisis kelayakan isi buku teks tonggak sejarah kebudayaan islam MTs kelas VII terbitan tiga serangkai pustaka mandiri tahun 2017 dapat disimpulkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Berdasarkan analisis diperoleh hasil persentase skor sebagai berikut: Kelayakan dimensi spiritual adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 98,7% atau pada kategori sangat baik. Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,4% atau pada kategori sangat baik.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada bidang sejarah kebudayaan Islam.. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi Penyusun Buku.
  - a. Dalam menyusun buku teks hendaknya memperhatikan kurikulum yang sedang berlaku.
  - b. Dalam menyusun buku teks hendaknya menguasai kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh BSNP.

- c. Meningkatkan kualitas buku teks yang notabene sebagai bahan dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar (PBM)
2. Bagi Guru.
- a. Dalam pemilihan buku teks hendaknya guru memperhatikan standar kelayakan buku teks.
  - b. Guru hendaknya tidak hanya terfokus pada satu buku teks, hendaknya mencari sumber ajar yang lain untuk menambah wawasan siswa agar materi lebih bergam.
3. Peneliti Lain.
- a. Meneliti lebih dalam mengenai kelayakan-kelayakan buku teks tonggak sejarah kebudayaan Islam MTs kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017.
  - b. Lebih banyak mengkaji tentang referensi bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asih M.N. 2017. *Analisis Buku ajar Fiqih ubdiyah smp walisongo karangmalang sragen kelas VII. Skripsi tidak diterbitkan*. Surakarta: FITK IAIN Surakarta.
- Basuki, W, N., Rakhmawati, A, dan Hastuti, S.2015. Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII.*Basastra*. Vol 3 (No 2). Hlm 1-20.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim ,T dan Darsono.2017.*Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam 1 untuk Kelas VII MTs*. Surakarta: Tga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kemenag.<http://balitbangdiklat.kemenag.go.id/posting/read/2527-Kaban-Paparkan-Sembilan-Kasus-Buku-Teks-Pendidikan-Keagamaan>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2019.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah. 2014. Jakarta
- Lestari Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Pertama.
- Lestari,P. B, dan Hartati, T.W.2017.Analisi Pengembangan Bahan Ajar Mikrobiologi Berbasis Inquiry di IKIP Budi Utomo Malang.*Bioedukasi*.Vol 10 (No 2). Hlm 1-6.
- Lubab, Manarul. 2014. Skripsi: *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sma/Ma Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan An Kebudayaan Tahun 2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UIN Walisongo.
- Maladona, A., Juwita,T, dan Ilmiyati,N.2017. Analisis Kelayakan Buku Teks Siswa Ipa Kurikulum 2013 Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Relevansi Isi, Ketepatan Dan Kompleksitas.*Bio Educatio*. Vol 2 (No 1). Hlm 63-70.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

- Muchsin, Bashori, Dkk. 2010. *Pendidikan Islam Humanistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhadjir, Noeng. Metode Penelitian. 1996. *Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologis, Dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2016. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nisyak, Shofiyatun. 2015. *Analisis kelayakan isi dan bahasa buku ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti sekolah menengah pertama (SMP) kelas VII Penerbit kementerian pendidikan dan kebudayaan*. c. Malang: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Buku Pendidikan Agama. 2018. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku. 2008.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2015. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Disekolah/Madrasah*. Jakarta: PT rajaGrafindo Persada.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pudji Muljono. 2007. Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah. Buletin BSNP, hlm. 14-23.

- Purhantara. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmat.2016a.*Memahami Teori Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Rohmat.2017.*Proses Mengajar Belajar Berkualitas Perspektif Pendidikan Islam Pengawal Pancasila*.Yogyakarta: Gerbang Media.
- Rohmat.2016b.*Memelihara Kualitas Belajar Mengajar Berbasis Media*.Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Sitepu, B.P. 2015.*Penulisan Buku Teks Pelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suyatman. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar*. Surakarta: Fataba Press IAIN Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan. 2017. Jakarta
- UU RI No. 20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*
- W. S. Winkel. 2007, *Psikologi Pengajaran*.Yogyakarta: Media Abadi.
- Zed, Mestika.2008.*Metode Penelitian Kepustakaan*.Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

# LAMPIRAN

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Adji Amarudin M  
NIM : 153111138

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Adji Amarudin M  
NIM : 153111138  
Judul : Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Tonggak Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII Terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri tahun 2017

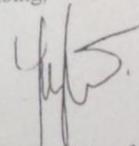
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

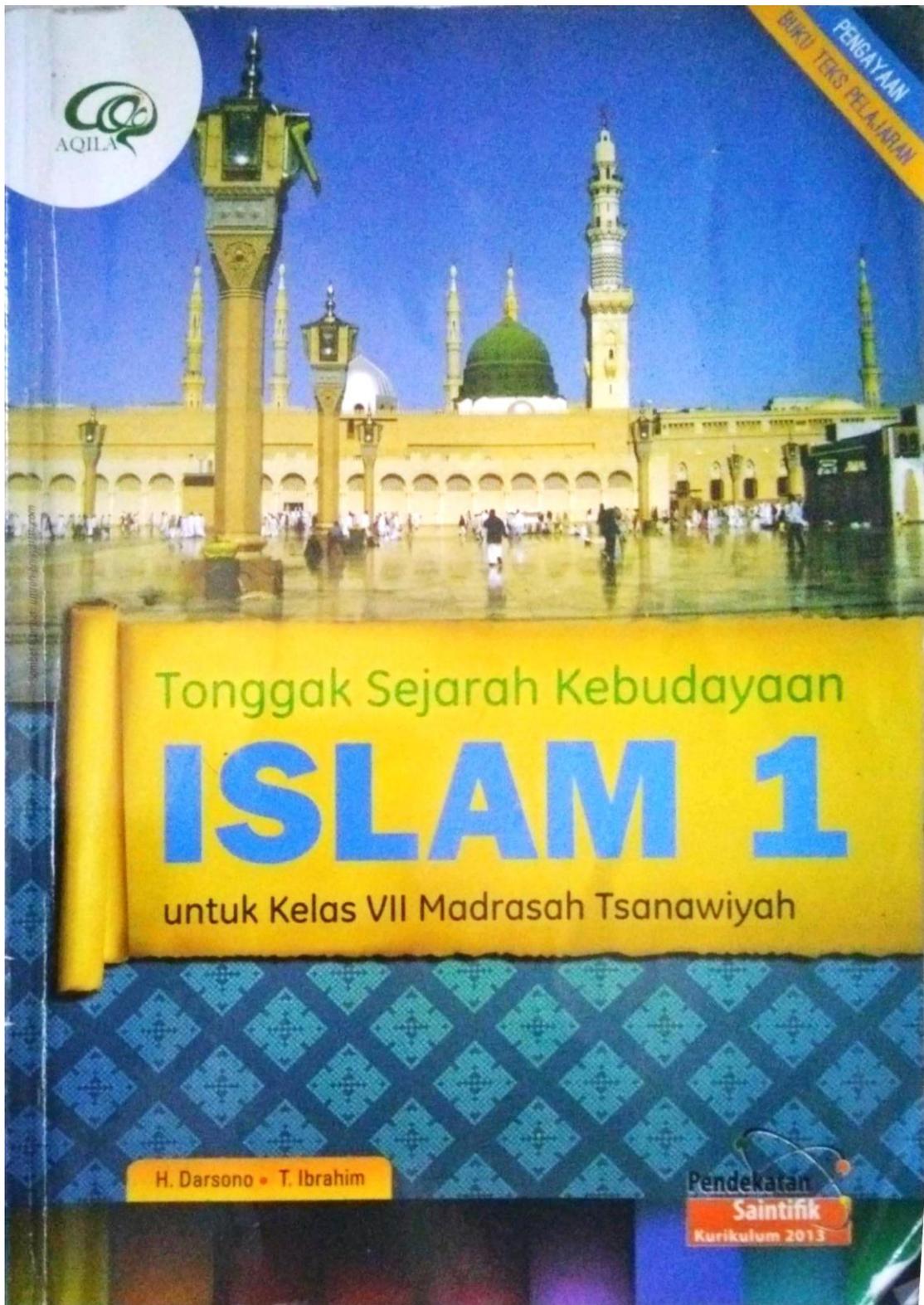
Surakarta, 25 Juni 2019

Pembimbing,



Yayan Andrian, S.Ag., M.Ed.Mgmt.

NIP. 19731231 200112 1 006



**LAMPIRAN**

**LEMBAR OBSERVASI**

**KELAYAKAN ISI BUKU TEKS TONGGAK SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTS KELAS VII  
TERBITAN TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI 2017**

Petunjuk pengisian lembar observasi sebagai berikut:

Isilah kolom skor sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam rubrik dengan tandga centang ( ✓ )

No	Sub Komponen	Bab Skor Butir yang dinilai	1				2				3				4			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Dimensi Spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi																
2	Dimensi Sosial (KI- 2)	2. Bebas dari unsur SARA, Pornografi dan kekerasan  3. Menumbuhkan aspek sosial sikap positif dan karakter, kerukunanahidup beragama.																

No	Sub Komponen	Bab Skor	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3.	Dimensi pengetahuan	Butir yang dinilai 4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3												
		5. Kedalaman materi sesuai dengan KD												
		6. Keakuratan fakta Al-Qur'an/Hadis												
		7. Keakuratan konsep/definisi/penuh lisan												
		8. Keakuratan procedure												
4.	Dimensi ketrampilan (KI-4)	Butir yang dinilai 9. Pemecahan Masalah ( <i>problem solving</i> ) 10. Komunikasi ( <i>writing and talk</i> )												

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
		8. Keakuratan prosedur	1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan
			2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prosedur
			3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prosedur
			4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	9. Pemecahan masalah ( <i>problem solving</i> )	1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan prosedur
			2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prosedur
			3	- Terdapat satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			4	- Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan ( <i>inquiry</i> )
		10. Komunikasi ( <i>write and talk</i> )	1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			3	- Menggunakan bahasa yang komunikatif - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
		13. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih
			3	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak dua (2)
			2	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak satu (1)
			1	- Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut
		14. Pengayaan ( <i>enrichment</i> )	4	- Memuat materi yang lebih luas dari KD
				- Materi tidak memperkenalkan definisi baru
				- Terdapat soal-soal pengayaan
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

LAMPIRAN

HASIL ANALISIS  
 KELAYAKAN ISI BUKU TEKS TONGGAK SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTS KELAS  
 VII TERBITAN TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI 2017

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor tiap Bab								Jumlah perbutir	Presentase perbutir	Kategori	Presentase per dimensi	Kategori	
			1	2	3	4	5	6	7	8						
1.	Dimensi Spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama. 2. Bebas dari unsur SARA, Pornografi, kekerasan dan hidup beragama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	Sangat layak	100%	Sangat layak
			4	4	4	4	4	4	4	4						
2.	Dimensi Sosiasl (KI-2)	3. Menumbuhkan aspek sosial sikap positif dan karakter, kerukunanhidup beragama.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	Sangat layak	100%	Sangat layak
			4	4	4	4	4	4	4	4						
3	Dimensi Pengetahuan KI 3	4. keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3 5. Kedalaman materi sesuai dengan KD 6. Keakuratan fakta Al-Qur'an/Hadis 7. Keakuratan konsep/definisi/penulisan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	31	96,8%	Sangat layak	98,7%	Sangat layak
			4	4	4	4	4	4	4	4						
			4	4	4	4	4	4	4	4						
			4	4	4	4	4	4	4	4						
			4	4	4	4	4	4	4	4						
			4	4	4	4	4	4	4	4						
			4	4	4	4	4	4	4	4						

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		11. Penerapan (Aplikasi)	4	- Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		12. Kemungkinan Materi	4	- Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh dan soal-soal menarik - Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
				- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

4. Dimensi ketampihan (KI-4)	8. Keakuratan prosedur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	Sangat layak	83,4	Layak
	9. Pemecahan Masalah ( <i>problem solving</i> )	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	Sangat layak		
	10. Komunikasi ( <i>write and talk</i> )	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	Sangat layak		
	11. Penerapan	1	2	1	2	3	1	3	2							15	46,8%	Kurang layak		
	12. Kembangkan materi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	Sangat layak		
	13. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	2	2	2	1	2	1	2	3							15	46,8%	Kurang Layak		
	14. Pengayaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	Sangat layak		